

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari fokus penelitian, sesuai dengan yang ditemukan di lokasi penelitian adalah:

1. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai Aswaja An-Nadhliyah aspek aqidah dalam menangkal radikalisme di SMK Darissulaimaniyyah Dan MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek meliputi beberapa metode, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode hafalan dan metode keteladanan.
2. Metode yang digunakan oleh guru-guru dalam mengajarkan nilai Aswaja An-Nadhliyah aspek fiqih dalam menangkal radikalisme di SMK Darissulaimaniyyah Dan MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek meliputi beberapa metode, diantaranya metode ceramah, metode Demonstrasi, metode pembiasaan, metode diskusi serta metode pemberian tugas
3. Metode yang digunakan oleh guru-guru dalam menangkal radikalisme di SMK Darissulaimaniyyah Dan MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek meliputi beberapa metode, diantaranya metode Maudloh hasanah, metode uswatul hasanah, dan metode cerita.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah yang diimplementasikan menggunakan metode-metode yang tepat dan variatif, dapat membentuk karakter siswa.

Aswaja An-Nahdliyyah mengandung nilai-nilai yang substansial, yaitu *tawassuṭ* (moderat), *tawāzun* (berimbang), *ta'adul* (adil) dan *tasāmuḥ* (toleransi). Nilai-nilai itulah yang menjadi modal penting untuk membangun pemahaman Islam yang tidak ekstrem. Aswaja signifikan untuk direkonstruksi dan sosialisasikan kepada para siswa sebagai modal untuk pedoman kehidupan agama sehari-hari sehingga kemudian menjadi sebuah karakter.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi praktis bagi Lembaga Pendidikan yang menggunakan program Ma'arif NU, khususnya di SMK Darissulaimaniyyah Dan MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek sebagai salah satu sekolah yang mengembangkan pembelajaran Aswaja. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk menjaga berbagai tradisi-tradisi positif keagamaan, melainkan juga menjaga keyakinan dan kepercayaan yang selama ini dipegang teguh khususnya oleh Nahdatul Ulama, yang kian hari terus mendapat serangan dari berbagai kelompok radikal.

### C. Saran-saran

Setelah mengetahui peranan pembelajaran nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam memberikan pengetahuan dan membentuk karakter siswa juga mengingat dinamika bangsa yang bergejolak, sudah selayaknya Pembelajaran Aswaja mendapatkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran, diantaranya kepada:

1. Kepala sekolah dan para guru Aswaja di SMK Darissulaimaniyyah Dan MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek untuk terus mengembangkan pembelajaran Aswaja dan melakukan inovasi-inovasi metode pembelajaran. Sehingga alokasi pembelajaran Aswaja yang sangat minim dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, upaya-upaya internalisasi yang telah dilaksanakan terus digalakan secara berkelanjutan.
2. Peneliti selanjutnya. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak hal atau permasalahan yang perlu diangkat berkenaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dalam rangka menemukan permasalahan yang realistik di lapangan. Dengan adanya tesis ini, semoga bisa dijadikan pijakan awal perbaikan.